

## ABSTRAK

**AYU TRISKA YANI, 3103121007, SITUS SEJARAH GARIS DEMARKASI PERANG MEDAN AREA DAN KONDISINYA SAAT INI DI KOTA MEDAN, SRIPSI. JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2010.**

Tulisan ini mengungkapkan tentang peninggalan sejarah berupa situs garis demarkasi Perang Medan Area dan melihat kondisinya saat ini di kota medan. Situs tersebut berupa tatengger. Tatengger merupakan batu tertulis sebagai tanda atau tempat perjuangan bahwa disana telah terjadi pertempuran di daerah tersebut. Seperti tatengger yang ada di kota Medan merupakan tanda atau tempat perjuangan masa 1945-1949 di Kotamadya Medan dan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses terjadinya Perang Medan Area, mengetahui fungsi dan letak dimana garis demarkasi tersebut di kota Medan, serta mengetahui makna dibangunnya tatengger di Kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature dan penelitian lapangan (*field research*) dengan observasi (pengamatan), serta wawancara. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa garis demarkasi tersebut berada di wilayah Medan Timur, Medan Barat, Medan Selatan, serta Medan Utara. Dari semua sektor tersebut merupakan garis pertahanan yang dilakukan oleh kedua pasukan yang berperang. Dan sekarang untuk mengenang terjadinya pertempuran di garis pertahanan-pertahanan tersebut dibangunlah situs atau tatengger yang berada di setiap wilayah tersebut. Letak dibangunnya tatengger tersebut ialah di Jalan Kapten Rahmat Budi Kampung Terjun untuk Pertahanan Medan Utara. Jalan Binjai Medan Kilometer 6 depan PRSU untuk Pertahanan Medan Barat. Jalan Djamin Ginting Kelurahan Pokok Mangga, Medan Tuntungan untuk Pertahanan Medan Barat. Jalan Kedai Durian gang kenangan, Delitua untuk Pertahanan Medan Selatan. Amplas menuju kearah Tanjung Morawa untuk Pertahanan Medan Selatan. Sekolah SD (Tugu Juang 45) Tembung untuk Pertahanan Medan Timur. Dilihat dari kondisinya sebagian ada yang terawat dan sebagian lagi juga tidak terawat. Hal ini yang perlu diperhatikan oleh pemerintah setempat untuk merawat dan menjaga peninggalan sejarah tersebut agar dapat menjadi bukti sejarah akan perjuangan para pahlawan dan dapat mengingatkan generasi-generasi penerus bangsa.